

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum obyek/subyek penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penelitian survei yang dilakukan dengan menggunakan *google forms* kepada responden. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta. Dalam penelitian ini kriteria sampel merupakan junior auditor, senior auditor, supervisor auditor, partner, dan manager yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan bekerja minimal 2 tahun. Kantor Akuntan Publik dijadikan objek penelitian. Total sampel yang diperoleh dari persebaran kuesioner sebanyak 56 auditor. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih secara acak. Pengumpulan dilakukan dengan cara mengirim *google forms* kepada auditor di Kantor Akuntan Publik. Penyebaran dilaksanakan dari tanggal 03 Januari 2019 hingga 11 Januari 2019. Peta distribusi kuesioner dijabarkan dalam tabel 4.1 :

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan KAP tempat bekerja

No	Usia	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Dalam Presentase
1.	KAP Anwar Dan Rekan	29	51,80%
2.	KAP Gani Sigiro & Handayani (GRANT THORNTON)	13	23,00%

No	Usia	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Dalam Presentase
3.	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahja & Rekan (CROWE)	2	3,60%
4.	KAP Satrio Bing & Eny (DELOITTE)	2	3,60%
5.	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja (ERNEST & YOUNG)	2	3,60%
6.	KAP Sidharta Widjaya & Rekan (KPMG)	2	3,60%
7.	KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan (PWC)	2	3,60%
8.	KAP Gideon Adi & Rekan	1	1,80%
9.	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	1	1,80%
10.	KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Suharli & Rekan (PKF)	1	1,80%
11.	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO)	1	1,80%
JUMLAH		56	100,00%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Ringkasan tingkat kuesioner yang masuk dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1.	Jumlah kuesioner masuk	56
2.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	51

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4,2 dapat diketahui bahwa kuesioner yang diisi sebanyak 56 kuesioner. Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah karena ketidaklengkapan jawaban dalam kuesioner sebanyak 5 kuesioner atau sebanyak 8,93%, sehingga total kuesioner yang dapat diolah sebanyak 51 kuesioner atau 91,07%.

2. Statistik Deskriptif Demografi Responden

Penyajian data demografi responden mengenai informasi umum yang telah ditentukan yaitu, usia, jenis kelamin, lama bekerja, dan jabatan :

a) Usia

Berdasarkan jenis kelamin, dapat diklasifikasikan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Dalam Presentase
1.	22 Tahun	2 Orang	3,92%
2.	23 Tahun	9 Orang	17,65%
3.	24 Tahun	9 Orang	17,65%
4.	25 Tahun	7 Orang	13,73%
5.	26 Tahun	12 Orang	23,53%
6.	27 Tahun	6 Orang	11,76%
7.	28 Tahun	2 Orang	3,92%
8.	29 Tahun	2 Orang	3,92%
9.	30 Tahun	2 Orang	3,92%
Jumlah		51 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 hasil yang diperoleh karakteristik responden mayoritas berusia 26 tahun atau sebanyak 23,53%. Dengan demikian penelitian ini responden dengan usia 26 tahun lebih mendominasi dibandingkan dengan usia responden yang lain.

b) Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden dapat diklasifikasikan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Dalam Presentase
1.	Laki-Laki	18 Orang	35,30%
2.	Perempuan	33 Orang	64,70%
	Jumlah	51 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 33 orang atau setara dengan (64,70%). Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin laki-laki.

c) Lama bekerja

Berdasarkan lama bekerja di Kantor Akuntan Publik, responden diklasifikasikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Tahun	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Dalam Presentase
1.	2-3 TAHUN	16 Orang	31,37%
2.	3-5 TAHUN	35 Orang	68,63%
	Jumlah	51 Orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan lama bekerja. Responden dengan masa kerja 3-5 tahun lebih mendominasi dibandingkan

dengan yang bekerja 1-2 tahun. Lamanya bekerja 3-5 tahun sebanyak 35 orang atau setara 68,63%.

d) Jabatan

Berdasarkan jabatan, dapat diklasifikasikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Klasifikasi Responden berdasarkan Jabatan

No	Kedudukan	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Dalam Presentase
1.	Auditor Junior	15 orang	30,40%
2.	Auditor Senior	35 orang	67,90%
3.	Manajer Kap	1 orang	1,70%
4.	Partner	0	0,00%
Jumlah		51 orang	100,00%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dengan jabatan senior auditor mendominasi subyek penelitian yaitu sebanyak 35 orang atau 67,90% dari total responden.

3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Kisaran Teoritis	Mean Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Aktual
Profesionalisme Auditor	5-55	33	32-52	44,80
Etika Profesi	5-40	24	26-40	33,71
Pengalaman Auditor	5-15	9	8-14	12,90
Kredibilitas Klien	5-20	12	10-10	20
Pertimbangan Materialitas Auditor	5-40	24	24-40	34,08

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berikut ini merupakan pernyataan dari seluruh hasil uji

statistik deskriptif variabel penelitian yang sesuai dengan tabel 4.7 :

a. Profesionalisme Auditor

Pada variabel profesionalisme auditor menunjukkan hasil uji statistik deskriptif tabel 4.7 bahwa kisaran *mean* (rata-rata) teoritis sebesar 33. Berdasarkan jawaban responden *mean* (rata-rata) aktual menunjukkan angka 44,80 dan standar deviasi 4,609. Sehingga hasil uji menunjukkan *mean aktual* > *mean teoritis*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata profesionalisme auditor tinggi.

b. Etika Profesi

Pada variabel etika profesi menunjukkan hasil uji statistik deskriptif tabel 4.7 bahwa kisaran *mean* teoritis sebesar 24. Berdasarkan jawaban responden *mean* aktual menunjukkan angka 33,71 dan standar deviasi 3,738. Sehingga hasil uji

menunjukkan *mean aktual* > *mean teoritis*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata etika profesi tinggi.

c. Pengalaman Auditor

Pada variabel pengalaman auditor menunjukkan hasil uji statistik deskriptif tabel 4.7 bahwa kisaran *mean* teoritis sebesar 9. Berdasarkan jawaban responden *mean* aktual menunjukkan angka 12,90 dan standar deviasi 1,552. Sehingga hasil uji menunjukkan *mean aktual* > *mean teoritis*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pengalaman auditor tinggi.

d. Kredibilitas Klien

Pada variabel kredibilitas klien menunjukkan hasil uji statistik deskriptif tabel 4.7 bahwa kisaran *mean* teoritis sebesar 12. Berdasarkan jawaban responden *mean* aktual menunjukkan angka 20 dan standar deviasi 4,298. Sehingga hasil uji menunjukkan *mean aktual* > *mean teoritis*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kredibilitas klien tinggi.

e. Pertimbangan Materialitas Auditor

Pada variabel pertimbangan materialitas auditor menunjukkan hasil uji statistik deskriptif tabel 4.7 bahwa kisaran *mean* teoritis sebesar 24. Berdasarkan jawaban responden *mean* aktual menunjukkan angka 34,08 dan standar deviasi 3,437. Sehingga hasil uji menunjukkan *mean aktual* > *mean teoritis*,

maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pertimbangan materialitas auditor tinggi.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data diuji dengan menggunakan *Pearson correlation*. Dalam penelitian ini instrumen dikatakan valid apabila nilai dari *Pearson correlation* $\geq 0,25$ (Nazzaruddin & Basuki,2015).

Berikut tabel 4.8 hasil uji validitas :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	Profesionalisme Auditor	PE 1	0,630	Valid
2.		PE 2	0,561	Valid
3.		PE 3	0,550	Valid
4.		PE 4	0,461	Valid
5.		PE 5	0,487	Valid
6.		PE 6	0,567	Valid
7.		PE 7	0,591	Valid
8.		PE 8	0,569	Valid
9.		PE 9	0,635	Valid
10.		PE 10	0,692	Valid
11.		PE 11	0,644	Valid
1.	Etika Profesi	ET 1	0,609	Valid
2.		ET 2	0,775	Valid
3.		ET 3	0,452	Valid
4.		ET 4	0,773	Valid
5.		ET 5	0,745	Valid
6.		ET 6	0,609	Valid
7.		ET 7	0,686	Valid
8.		ET 8	0,601	Valid
1.	Pengalaman Auditor	PE 1	0,909	Valid
2.		PE 2	0,892	Valid
3.		PE 3	0,835	Valid

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	Kredibilitas Klien	KK 1	0,934	Valid
2.		KK 2	0,863	Valid
3.		KK 3	0,955	Valid
4.		KK 4	0,955	Valid
1.	Pertimbangan Materialitas	MA 1	0,841	Valid
2.		MA 2	0,928	Valid
3.		MA 3	0,916	Valid
4.		MA 4	0,928	Valid
5.		MA 5	0,898	Valid
6.		MA 6	0,897	Valid
7.		MA 7	0,784	Valid
8.		MA 8	0,857	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada tabel 4.8 variabel Dari hasil yang didapatkan pada tabel 4.8 uji validitas dengan jumlah responden sebanyak 51 diketahui bahwa dari seluruh item pertanyaan variabel profesionalisme auditor, etika profesi, pengalaman auditor, pertimbangan maerialitas auditor, dan kredibilitas klien memiliki nilai *pearson correlation* $>0,25$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas setiap variabel dengan menggunakan *cronbach's alpha* sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Profesionalisme Auditor	0,799	Reliabel
2.	Etika Profesi	0,806	Reliabel
3.	Pengalaman Auditor	0,850	Reliabel
4.	Pertimbangan Materialitas Auditor	0,953	Reliabel
5.	Kredibilitas Klien	0,906	Reliabel

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 4.9 uji reliabilitas dengan jumlah responden sebanyak 51 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel profesionalisme auditor, etika profesi, pengalaman auditor, pertimbangan maerialitas auditor, dan kredibilitas klien lebih besar dari 0,7. maka hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai reliabilitas yang cukup kuat, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut dibawah merupakan tabel hasil uji normalitas data menggunakan nilai sig dari hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Model 1

<i>One Kolmogorov-Smirnov test</i>	Nilai Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,182	Residual menyebar normal

Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.10 dapat dilihat nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,182 > *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Model 2

<i>One Kolmogorov-Smirnov test</i>	Nilai Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,059	Residual menyebar normal

Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.11 dapat dilihat nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,059 > *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan tabel uji multikolinearitas, pengujian ini menggunakan nilai *tolerance* dan VIF :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Profesionalisme Auditor	0,839	1,192
Etika Profesi	0,782	1,278
Pengalaman Auditor	0,457	2.190
Kredibilitas Klien	0,412	2.429

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari tabel 4.12 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas dengan variabel profesionalisme auditor, etika profesi, pengalaman kerja, dan kredibilitas klien memiliki nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10. Hal tersebut dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan nilai signifikan dari statistik uji *glejser*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Variabel	Sig.	Keterangan
Profesionalisme Auditor	0,392	Bebas heteroskedastisitas
Etika Profesi	0,107	Bebas heteroskedastisitas
Pengalaman Auditor	0,642	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari tabel 4.13 menunjukkan hasil uji *glejser* model 1 seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Kesimpulannya model regresi bebas heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas Model 2

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengalaman Auditor	0,621	Bebas heteroskedastisitas
Kredibilitas Klien	0,492	Bebas heteroskedastisitas
Pengalaman Auditor* Kredibilitas klien	0,572	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari tabel 4.14 menunjukkan hasil uji *glejser* model 2 seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Kesimpulannya model regresi bebas heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak digunakan.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pada penelitian ini memiliki 4 hipotesis yang diuji menggunakan uji regresi linear berganda. Dengan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) Model 1

Model	<i>Adjusted R²</i>
1	0,694

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.215 hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,694. Artinya variasi independen dapat menjelaskan variasi dependen sebesar 69,4% sedangkan 30,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) Model 2

Model	<i>Adjusted R²</i>
2	0,954

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,954. Artinya variasi independen dapat menjelaskan variasi dependen sebesar 95,4% sedangkan 4,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model ini.

b. Uji Simultan (Uji Nilai F)

Pada penelitian ini dilakukan uji statistik *F* jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05 maka terdapat pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji simultan:

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji Nilai F) Model 1

Model	Sig.F
1	0,000

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari hasil uji simultan (uji nilai F) dapat dilihat di tabel 4.17 bahwa nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ (α). Artinya bahwa variabel independen profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertimbangan materialitas auditor.

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji Nilai F) Model 2

Model	Sig.F
2	0,000

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari hasil uji simultan (uji nilai F) dapat dilihat di tabel 4.18 bahwa nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ (α). Artinya bahwa variabel pengalaman kerja, kredibilitas klien, dan perkalian antara pengalaman kerja dan kredibilitas klien memiliki pengaruh bersama-sama terhadap pertimbangan materialitas auditor.

c. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Hipotesis akan dikatakan diterima apabila nilai sig. $< \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Berikut hasil uji nilai t :

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial (Uji Nilai *t*) Model 1

Model	Beta	Sig.
Constant	8,956	0,144
PR	1,357	0,036
ET	-0,091	0,360
PE	2,239	0,000

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.19 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = 8.956 + 1,357PR - 0,091ET + 2,239PE + e$$

Dengan hasil pengujian parsial pada masing-masing variabel independen hipotesis 1-3 terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.19 dan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian pada hipotesis pertama (H_1) dapat dilihat pada tabel 4.19 pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan materialitas auditor menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,357 dan nilai signifikansi sebesar $0,036 > \alpha$ 0,05. Artinya profesionalisme auditor memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor. Sehingga disimpulkan bahwa **hipotesis pertama (H_1) diterima.**

2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian pada hipotesis kedua (H_2) dapat dilihat pada tabel 4.19 pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan materialitas auditor menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,091 dan nilai signifikansi sebesar $0,360 > \alpha$ 0,05. Artinya

etika profesi tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan materialitas auditor. Sehingga disimpulkan bahwa **hipotesis kedua (H₂) ditolak**.

3. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian pada hipotesis ketiga (H₃) dapat dilihat pada tabel 4.19 pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan materialitas auditor menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 2.239 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Artinya pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor. Sehingga disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga (H₃) diterima**.

Tabel 4.20
Hasil Uji Parsial (Uji Nilai *t*) Model 2

Model	<i>Beta</i>	Sig.
Constant	46,837	0,001
PE	1,682	0,049
KK	-2,822	0,046
PE*KK	0,261	0,009

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.20 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = 46,837 + 1,682PE - 2,822KK + 0,261PE_KK + e$$

Dengan hasil pengujian parsial pada masing-masing hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 4.20 dan dijabarkan sebagai berikut :

4. Pengujian Hipotesis 4

Pengujian pada hipotesis keempat (H_4) dapat dilihat pada tabel 4.20 nilai koefisien regresi sebesar 0,261 dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < \alpha 0,05$. Artinya interaksi antara kredibilitas dengan pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keempat (H_4) diterima**.

D. Pembahasan (Interpretasi)

Berdasarkan dari hasil analisis SPSS jawaban responden dengan menggunakan uji statistik regresi linear berganda, dapat disimpulkan dengan ringkasan hipotesis 1 hingga 4 sebagai berikut :

Tabel 4.21

Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hasil
H1 : Profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor.	Diterima
H2 : Etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan materialitas auditor.	Ditolak
H3 : Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor	Diterima
H4 : interaksi antara kredibilitas dengan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor	Diterima

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari tabel 4.21 dapat dilihat hasil penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan materialitas auditor

Berdasarkan uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor. Karena profesionalisme auditor yang tinggi akan mempermudah dalam memberikan pertimbangan materialitas. Profesional auditor tidak akan dengan mudah memberikan keputusan sesuai dengan keinginan klien, akan mengambil keputusan sesuai yang sebenarnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Mahendra (2014), Bintang (2016), dan Khoirin (2017).

2. Pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan materialitas auditor

Berdasarkan uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa etika profesi tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan materialitas auditor. Etika profesi tidak memiliki pengaruh pada pengambilan pertimbangan materialitas, etika yang baik belum tentu dapat memberikan pertimbangan yang baik. Karena etika akan cenderung pada perilaku auditor dalam mengaudit laporan keuangan bukan untuk melakukan pertimbangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utami dan Mahendra (2014) dan Khoirin (2017)

3. Pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan materialitas auditor

Berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor. Karena semakin banyak tugas yang diberikan auditor akan semakin baik dalam memberikan hasil. Auditor berpengalaman akan bersikap

independen. Pada penugasan yang diberikan auditor membuat auditor pengalaman, dan dapat memberikan pendapat dengan tepat. Penelitian ini mendukung penelitian dari Sarwini, dkk (2014), dan Khoirin (2017).

4. Pengaruh interaksi antara kredibilitas dengan pengalaman auditor terhadap pertimbangan materialitas auditor.

Berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan interaksi antara kredibilitas dengan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas auditor. . Karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor, maka mereka akan semakin baik dalam mempertimbangan terutama jika ada kredibilitas dari klien. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jankins dan Haynes (2003) dan Santosa, dkk (2015)